

**UNIVERSITAS TEUKU UMAR PROVINSI ACEH  
TECHNICAL HAND BOOK (THB)**



**CABANG OLAHRAGA  
BULU TANGKIS POMDA ACEH XIX**

**UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
ACEH BARAT  
TAHUN  
2025**

## A. KETENTUAN UMUM

### 1. Pelaksanaan

Tanggal : 11 s/d 18 Juni 2025 (tbc)

Pukul : 09.00 sampai selesai

Tempat : GOR PB Tangkas, Jln. Abadi, Gp. Runding, Meulaboh

### 2. Pertemuan Teknik

Pertemuan Teknik cabang olahraga Bulutangkis akan ditentukan ketika pertemuan teknik umum dan *Technical Meeting* akan dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2025 (tbc).

## B. Nomor Yang Dipertandingkan

### 1. Beregu

a. Beregu Putra

b. Beregu Putri

### 2. Perorangan

a. Tunggal Putra

b. Tunggal Putri

c. Ganda Putra

d. Ganda Putri

e. Ganda Campuran

## C. Medali yang diperebutkan.

1. Medali Emas : 7

2. Medali Perak : 7

3. Medali Perunggu : 14

## D. Medali yang Dibutuhkan

1. Beregu Putra = 5 Emas 5 Perak 10 Perunggu

2. Beregu Putri = 5 Emas 5 Perak 10 Perunggu

3. Tunggal Putra = 1 Emas 1 Perak 2 Perunggu

4. Tunggal Putri = 1 Emas 1 Perak 2 Perunggu

5. Ganda Putra = 2 Emas 2 Perak 4 Perunggu

6. Ganda Putri = 2 Emas 2 Perak 4 Perunggu

7. Ganda Campuran = 2 Emas 2 Perak 4 Perunggu

Jumlah = 18 Emas 18 Perak 36 Perunggu = 72 Keping

## **E. Ketentuan Keabsahan Peserta.**

Ketentuan Umum Panitia Besar Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA) Aceh tentang peserta, berlaku untuk seluruh peserta pertandingan Bulutangkis POMDA tahun 2025 Universitas Teuku Umar, Kabupaten Aceh Barat, Aceh sebagai berikut :

1. Peserta POMDA Aceh tahun 2025 adalah Atlet yang tergabung dalam kontingen utusan Universitas.
2. Setiap Atlet harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut
  - a. Warga Negara Indonesia
  - b. Keabsahan atlet yang berpartisipasi dalam POMDA tahun 2025 Provinsi Aceh adalah atlet yang berstatus Mahasiswa Aktif kuliah pada Program Diploma, Strata Satu (S-1), dan Pascasarjana pada perguruan tinggi negeri atau swasta yang terdaftar di Kemendikbud dan Kementerian/Lembaga lainnya.
  - c. Tercatat sebagai mahasiswa salah satu perguruan tinggi yang dibuktikan dengan fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Kartu Rencana Studi (KRS), surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan yang bersangkutan.
  - d. Tercatat sebagai satu kontingen dan hanya untuk satu cabang olahraga
  - e. Tidak dalam keadaan skorsing oleh induk Organisasi Cabang Olahraga bersangkutan.
  - f. Adanya batasan usia yaitu maksimum 23 tahun pada tanggal 31 Desember 2025 atau kelahiran 1 Januari 2002 dan sesudahnya.
  - g. Menyerahkan pas foto yang terbaru berwarna dengan ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar.
  - h. Peserta yang tidak memenuhi persyaratan di atas maka tidak diperbolehkan mengikuti pertandingan.

## **F. Ketentuan Pemain**

1. Jumlah pemain untuk pertandingan antar regu ditetapkan sebagai berikut :
  - a. Putra minimal 3 orang, maksimal 5 orang
  - b. Putri minimal 3 orang, maksimal 5 orang.

2. Jumlah Partai Masing Regu
  - a. Putra : 2 Tunggal dan 1 Ganda
  - b. Putri : 2 Tunggal dan 1 Ganda

3. Urutan bertanding antar Regu

Urutan pertandingan antar Regu ditetapkan oleh Refere, dengan alternatif : Regu Putra/ Putri :

- a. Tgl 1 – Gd – Tgl 2.
- b. Tgl 1 – Tgl 2 – Gd.
- c. Tgl 2 – Tgl 1 – Gd.

Bila dengan format 1 s/d 3 masih juga ada yang bermain berturut-turut, makaharus memakai format 2.

**G. Ketentuan Jumlah Peserta. \_**

1. Jumlah peserta setiap universitas maksimal 5 orang atlet dan 2 orang ofisial.
2. Jumlah peserta untuk setiap nomor perorangan (tunggal/ganda) hanya diperbolehkan mengirimkan maksimal 1 (satu) perwakilan/Universitas.

**H. Sistem Pertandingan. \_**

1. Dalam pertandingan dipergunakan **SISTEM GUGUR**, baik untuk nomor Tunggal Putra, Tunggal Putri, Ganda Putra, Ganda Putri, Ganda Campuran maupun beregu putra dan putri
2. Jika disetiap kategori nomor pertandingan baik perorangan dan beregu tidak mencapai 4 universitas maka pertandingan tersebut di **TIADAKAN**

**I. Jadwal Pertandingan. \_**

Jadwal pertandingan yang tercantum dalam buku acara mendi dasar/pegangan untuk dimulainya suatu pertandingan. Kemungkinan majukan atau diundurkan suatu pertandingan oleh karena terjadi WO (Walk Over) dan sebagainya, sewaktu waktu dapat dilakukan/terjadi. Peserta bertanggung jawab untuk mengetahui sendiri terjadinya perubahan-perubahan jadwal tersebut.

## **J. Peraturan Pertandingan.**

1. Peraturan pertandingan yg dipergunakan adalah peraturan pertandingan PBSI/BWF/dan peraturan POMDA tahun 2025.
2. Score system mempergunakan "Rally Point" untuk setiap pertandingan.
3. Setiap pertandingan berlaku prinsip The Best of Three Games.
4. Pada point 11 setiap game, pemain diizinkan istirahat tidak lebih 60 detik.
5. Pada waktu pergantian tempat antar game, pemain diizinkan istirahat tidak lebih dari 120 detik. Pelatih diperkenankan ke lapangan untuk memberikan instruksi, tetapi pemain tidak boleh meninggalkan lapangan.
6. Bila terjadi One Game All (game satu sama), pemain diizinkan istirahat izinkan istirahat tidak lebih dari 120 detik.
7. Seorang pemain hanya diperkenankan bermain pada 2 nomor yang berbeda pada setiap pertandingan Perorangan.
8. Pada pertandingan antar regu seorang pemain hanya diperkenankan bermain 1 (satu) kali Tunggal dan 1 (satu) kali Ganda.
9. Apabila terjadi gangguan, Referee berhak untuk menunda atau memindahkan pertandingan ke tempat/hari lain, dengan ketentuan hasil pertandingan, score yang diperoleh tetap belaku syah.
10. Barang barang yang boleh diletakkan dekat lapangan pertandingan hanya air minum dan perlengkapan atlet lainnya sebagai cadangan.
11. Daftar nama-nama pemain yang dikeluarkan tim keabsahan tidak boleh berubah, dan dijadikan dasar untuk setiap tegu menyerahkan daftar susunan pemain.
12. Pemain yang beralih status keanggotaannya dari satu daerah ke daerah lain, harus memenuhi ketentuan mutasi pemain dan di syah kan oleh team Keabsahan.
13. Pemain/Regu yang pada gilirannya bertanding, harus sudah berada ditempat pertandingan paling lambat 30 (tiga puluh) menit sebelumnya.
14. Pemain yang pada gilirannya harus bertanding tetapi tidak hadir dilapangan

- setelah dipanggil tiga kali dalam waktu 5 menit, dinyatakan KALAH.
15. Regu yang pada gilirannya bertanding setelah dipanggil 3 (tiga) kali berturut turut dalam waktu 30 menit tidak hadir di lapangan dinyatakan KALAH.
  16. Ketentuan Servis. “ **Tidak menggunakan Hight Service Divice Ketentuan service 9.16 (1.15 m) tidak berlaku** “
  17. Selama pemain melakukan pertandingan, tidak diperkenankan meninggalkan lapangan tanpa seizin wasit yang bertugas, kecuali menukar raket dipinggir lapangan pada kesempatan yang ada.
  18. Setiap pemain diwajibkan berpakaian olahraga Bulutangkis sesuai peraturan yang berlaku.
  19. Pemain yang mendapat cedera dilapangan, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan KALAH.
  20. Pada pertandingan antar Regu, seorang pemain yang cedera (tdk dapat melanjutkan pertandingan), WO, Diskualifikasi, Mengundurkan diri, Sakit dan apabila bermain rangkap, maka kedudukan dalam nomor berikutnya TIDAK dapat digantikan oleh pemain lain dan dinyatakan KALAH.
  21. Pada pertandingan perorangan, pemain yang cedera(tidak bisa melanjutkan pertandingan), WO, Diskualifikasi, mengundurkan diri, sakit, dan bermain rangkap, maka kedudukan pada nomor lain TIDAK dapat digantikan oleh pemain lain dan dinyatakan KALAH.
  22. Apabila atlet anggota regu di Diskualifikasi oleh Referee karena melakukan pelanggaran Peraturan Teknis Pertandingan, maka hanya atlet tersebut saja yang di Diskualifikasi, dan atlet tersebut tetap boleh ikut di nomor Perorangan.
  23. Apabila pertandingan sudah berlangsung dan ada atlet anggota regu dinyatakan Diskualifikasi oleh Referee karena pelanggaran/kecurangan keabsahan atlet, maka regu tersebut di Diskualifikasi.
  24. Tiap pemain berhak mendapat istirahat 60 menit diantara dua pertandingan yang harus dimainkan secara berturut-turut.
  25. Pemain dan official bertanggung jawab untuk mengetahui sendiri bila dan dimana harus bertanding, termasuk adanya perubahan jadwal dan sebagainya.
  26. Pemain yang tidak mau melaksanakan pertandingan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan panitia, dinyatakan KALAH.

27. Apabila pemain memerlukan tambahan perlengkapan pada waktu bertanding (air, raket dsb) hanya sepengetahuan dan melalui Referee.
28. Pemain/Atlet dilarang menggunakan obat Doping.
29. Peserta yang belum tiba gilirannya, tidak diperkenankan memasuki lapangan tempat pertandingan.
30. Apabila Atlet anggota Regu tidak hadir di Lapangan dan dinyatakan WO, maka Atlet tersebut saja yang WO, Regu nya tidak.
31. Batas Akhir menyerahkan Daftar Susunan Pemain pada saat pertandingan Beregu adalah 30 menit sebelum Jadwal Pertandingan.
32. Pada pertandingan kelompok Beregu, pada system gugur jika score besar sudah 2 – 0 maka partai ke tiga tidak dipertandingkan lagi.

#### **K. Seeded Regu dan Perorangan.**

Seeded dan undian ditetapkan oleh Pengurus Provinsi PBSI Aceh cq. Referee.

1. Undian untuk pertandingan antar Regu dilaksanakan 1 (Satu) hari sebelum pelaksanaan pertandingan, dilanjutkan pertemuan Teknik.
2. Undian untuk peserta perorangan dilaksanakan sesudah pertandingan Final antar Regu, dilanjutkan pertemuan Teknik.
3. Seeded ditentukan berdasarkan Rangking dan keputusan Referee dan tidak Menggunakan SI PBSI.

#### **L. Mulai Pertandingan.**

1. Semua regu yang akan bertanding agar hadir 30 menit sebelum jadwal waktu yang ditentukan.
2. Bila waktu yang telah ditentukan (dalam jadwal pertandingan) telah tiba dan semua sarana dan regu-regu yang akan bertanding telah siap maka pertandingan harus segera dimulai.
3. Bila sebelum waktu yang telah ditentukan semua sarana telah siap, pertandingan dapat dimulai atas persetujuan kedua belah pihak yang akan bertanding.
4. Bila waktu yang ditentukan telah tiba tetapi sarana pertandingan ada yang belum siap, missal lapangan permainan masih dipergunakan, regu-regu yang bersangkutan harus menunggu, tetapi bila sudah siap harus segera dimulai.

#### **M. Ketentuan WO (Walk Out).**

Setiap regu dapat dinyatakan kalah WO apabila :

1. Datang terlambat lebih dari 30 menit dari waktu yang telah ditentukan dalam jadwal pertandingan.
2. Regu menolak untuk bertanding sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
3. Regu yang menolak melanjutkan pertandingan pada sisa game yang dijalani oleh regu yang bersangkutan.
4. Regu yang datang terlambat dan terbukti bukan karena kesalahan sendiri TIDAK DIKENAKAN WO.

#### **N. Shuttlecock.**

Shuttlecock yang dipergunakan disediakan dan diatur oleh Panpel.

#### **O. Wasit/Hakim servis/Hakim Garis**

1. Pengurus Provinsi PBSI Aveh akan menunjuk 1 (satu) orang Referee dan 1 (satu) orang Deputy Referee untuk memimpin pertandingan.
2. Penunjukan Wasit, Hakim servis dan Hakim Garis atau yang didelegasikan ditetapkan oleh Referee.

#### **P. Protes.**

1. Protes Teknis :
  - a. Protes yang sifat nya Teknis diputuskan oleh Referee.
  - b. Keputusan Referee bersifat Final.
2. Protes non Teknis.
  - a. Protes yang sifat nya non teknis, diputuskan oleh Referee, Panpel, dan Panitia Besar POMDA tahun 2025.
  - b. Keputusan bersifat final.
3. Protes diajukan paling lambat 5 menit setelah kasus diprotes berlangsung.
4. Protes harus diajukan secara tertulis kepada Referee atau wakil nya Yang bertugas dengan disertai uang protes untuk administrasi sebesar Rp.2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah).

#### **Q. Lain-lain.**

1. Panitia menyediakan Shuttlecock untuk pemanasan ditempat pertandingan.
2. Jadwal latihan peserta diatur oleh panitia Pelaksana.
3. Setiap regu harus menyampaikan contoh 2 (macam) warna kostum yang dipakai dalam pertandingan kepada Referee. (warna harus kontras satu samalainnya)
4. Jadwal pertandingan diambil oleh Official peserta di sekretariat bidang pertandingan.
5. Celana pertandingan untuk putri agar mempergunakan celana sesuai peraturan setempat, streeth, baju tanpa lengan dan pusar tidak kelihatan.
6. Setiap daerah agar membawa caset lagu lagu pop yang populer di daerah masing masing untuk didengarkan pada waktu melaksanakan pemanasan sebelum pertandingan dimulai.
7. Panitia tidak menyediakan kaos pertandingan Putra/Putri dan Sponsor.
8. Peserta yang mengundurkan diri pada pertengahan pertandingan akan dikenakan sanksi oleh BAPOMI.
9. Semua wasit yang bertugas di POMDA THN 2025 ditentukan oleh Pengprov PBSI Aceh.
10. Para Juara I s/d III bersama akan menerima medali dan piagam penghargaan dari Panitia Besar POMDA.

#### **R. PENUTUP**

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Khusus Pertandingan Kejuaraan Bulutangkis POMDA Tahun 2025 ini akan diatur tersendiri oleh Panpel Cabor Bulutangkis POMDA 2025.
2. Peraturan Khusus Pertandingan Kejuaraan Bulutangkis POMDA tahun 2025 ini berlaku selama berlangsung nya penyelenggaraan POMDA tahun 2025.